

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan terkait penerapan *motion graphic* sebagai media sosialisasi tentang proses pembuatan kartu identitas anak, dalam penelitian dan perancangan pembuatan video sosialisasi dalam bentuk *motion graphic* tentang membuat kartu identitas anak yang telah dikerjakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembuatan video sosialisasi tentang membuat kartu identitas anak ini menggunakan animasi dengan pendekatan *motion graphic* yang menarik, menghasilkan video berdurasi 2 menit 45 detik dengan format *.mp4. Sehingga informasi yang diberikan mempermudah untuk dicerna masyarakat.
2. Responden alfa, dilihat dari latar belakang usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan jurusan pendidikan. Sehingga berkompeten dalam menilai video yang telah di buat. Sedangkan responden beta, dilihat dari latar belakang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan usia anak. Memiliki kategori yang membutuhkan informasi dari video.
3. Video *motion graphic* tentang sosialisasi membuat kartu identitas anak dari segi grafik atau gambar, warna, *typografi* (teks), animasi, dan audio mendapatkan index presentase rata-rata 71,6%, dan video ini berada di kategori video *motion graphic* yang baik.
4. Video *motion graphic* memberikan informasi yang mudah di mengerti, lengkap, pendekatan dengan *motion graphic* yang mudah di pahami, serta mampu mengajak masyarakat untuk sadar akan kebutuhan membuat kartu identitas anak. Sehingga mendapatkan index presentase rata-rata 85,37%, dan video ini berada di kategori video dengan informasi yang sangat baik.

5.2 Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proses perancangan dan penerapan video yang peneliti buat. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Dengan adanya video *motion graphic*, diharapkan agar dimasa yang akan datang media sosialisasi ini dapat di tayangkan di tempat umum seperti tempat kedinasan catatan sipil, kecamatan seluruh kota Palembang, ruang tunggu transportasi umum, dan sebagainya.
2. Sebaiknya dalam pembuatan video *motion graphic* ini dapat ditambahkan lebih banyak gerakan objeck agar penyampaiannya lebih maksimal dan tidak monoton.
3. Untuk kedepannya, diharapkan akan ada media sosialisasi yang menggunakan *motion graphic* dengan tiga dimensi (3D).